

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Mirza Ervianto¹ Windi Novianti²
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
mirzaervianto09@gmail.com¹ windi.novianti@gmail.com²

ABSTRACT

The apparent problem is that the Asset Growth and Firm Size tend to fluctuate as well as The Value of the Company experienced the same thing. This can be caused by internal and external factors of the company, besides the sluggish economic purchasing power of the community was one of the factors that can be influential. So that seen from these problems this study aims to determine the development of Asset Growth and Firm Size on The Value of the Company, and determining how much influence of Asset Growth and Firm Size on The Value of the Company either partially or simultaneously in The Automotive Sector and Components Company listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016.

The research method used is descriptive method and verification method. While the data used are secondary data covering Asset Growth, Firm Size, and The Value of the Company. Sampling is done by purposive sampling as much as 6 Company and 5 period of financial report so that the entire sample is 30 data. Methods of data collection through literature study in the form of journal, data in The Automotive Sector and Components Company, previous research, website access, and [www.Idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analysis model used is Path Analysis by performing T-Test (Partial) and F-Test (Simultaneous).

The results of this study show that the variable Asset Growth partially positively insignificant to the value of the Company, while the variable Firm Size partially positively insignificant to the value of the Company and simultaneously variable Asset Growth and Firm Size shows the results that positively insignificant positive to The Value of the Company.

Keywords: Growth of Assets, Firm Size, and The Value of the Company.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang telah *go public* memiliki tujuan utama, yaitu untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Salvatore, 2005:8). Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan

membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Tolak ukur yang sering dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value*, yang dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Tingginya *Price to Book Value* menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham, karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Harga saham di masa yang akan datang dapat diestimasi melalui nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham. Salah satu pendekatan dalam menentukan penilaian saham adalah dengan melihat *Price to Book Value* (PBV).

Price to Book Value (PBV) juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan diatas (*overvalue*) atau dibawah (*undervalue*) nilai buku saham tersebut. *Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Dengan demikian, *Price to Book Value Ratio* sangat berguna untuk menentukan saham-saham apa saja yang mengalami *overvalue*, *undervalue*, atau wajar. Jika nilai intrinsik saham lebih tinggi dibanding harga pasarnya, maka saham tersebut tergolong sebagai saham *undervalue*, sebaiknya dibeli. Sebaliknya, jika nilai intrinsik suatu saham lebih rendah dibanding harga pasarnya, maka saham tersebut tergolong sebagai saham yang *overvalue*, dan sebaiknya tidak dibeli, atau sebaiknya dijual jika sudah dimiliki (Tandeliin, 2001:245)

Price Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price Book Value* (PBV) dihitung dengan rumus harga saham dibagi nilai buku saham. Nilai buku saham didapat dari total ekuitas dibagi jumlah saham beredar (Tjiptono Darmadji, 2011:157).

Memaksimalkan nilai perusahaan (*firm value*) saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan, terutama yang berorientasi laba (Weston & Copeland, 1997) dalam Djoko Satrio Wihardjo (2014). Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja

perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Alfredo (2011) dalam Djoko Satrio Wihardjo (2014) mengatakan :

“Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten.” penulis tertarik untuk menganalisis faktor pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya). Paradigma aset sebagai indikator pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang lazim digunakan. Nilai total aset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan (Aries Heru Prestyo, 2011:110). *Asset growth* menunjukkan bahwa dimana merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Dimana Manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan amat lebih menyukai untuk melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

Ukuran perusahaan (*firm size*) yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relative menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Setiap perusahaan mempunyai *size* yang berbeda-beda.

Perusahaan yang besar lebih diminati daripada perusahaan kecil sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh.

Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang

terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian biaya. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga memperbesar pula keinginan perusahaan untuk menahan laba.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari fenomena tersebut perusahaan sektor otomotif dan komponen memiliki nilai *assets growth* dan *firm size* lebih banyak mengalami kenaikan dan bernilai positif, akan tetapi nilai perusahaan (PBV) mengalami penurunan pada tahun 2013-2014. Pada tahun 2013 itu terjadi karena Kebijakan Bank Indonesia (BI) mengerek suku bunga acuan atau BI rate menjadi 7,5% menjadi pukulan bagi emiten otomotif.

Kenaikan bunga acuan yang juga akan menyeret bunga kredit bisa memperlambat penjualan kendaraan bermotor, baik kendaraan roda empat maupun roda dua. Tekanan emiten otomotif kian bertambah karena nilai tukar rupiah juga tengah melemah. Padahal, sebagian komponen kendaraan berasal dari impor, yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan (PBV).

Sedangkan 2014 terjadi fenomena karena beban sektor otomotif ini berlipatlipat mulai dari kenaikan tarif listrik, kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, kenaikan upah buruh, dan kenaikan dolar AS, beban tersebut mengakibatkan nilai saham turun dan berdampak pada nilai perusahaan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif

dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012--2016.

3. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) terhadap Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.
5. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016 secara parsial maupun secara simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

pada Ukuran Perusahaan (Firm Size) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.

5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (Growth) dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) pada Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016 secara parsial maupun secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu Keuangan adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Keuangan yang berguna bagi masyarakat luas.

2. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat dijadikan salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

4. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaannya guna kemajuan perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan investasi pada perusahaan yang dianggap paling menguntungkan.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

1. Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*)

Menurut Aries Heru Prestyo (2011:110) menyatakan pertumbuhan Aset:

“Pertumbuhan perusahaan selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya). Paradigma aset sebagai indikator pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang lazim digunakan. Nilai total aset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan.”

Asset growth menunjukkan bahwa dimana merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Dimana Manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan amat lebih menyukai untuk melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset tahun } t - \text{Total Aset tahun } t-1}{\text{Total Aset tahun } t-1} \times 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006). Sudarsi (2002) menjelaskan untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan log natural dari total aktiva. Secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Sudarsi, 2002):

$$SIZE = \ln \text{ of Total Aktiva}$$

Perusahaan yang besar lebih diminati ketimbang perusahaan kecil. Sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif.

3. Nilai Perusahaan (PBV)

Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau Price Book Value (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula (Agus Sartono, 2001). Robert Ang (1997) dalam Asih, 2006:26 secara sederhana menyatakan bahwa Price To Book Value (PBV) merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Price to Book Value merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut Ang (1997) secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Dengan semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik.

Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut (Robert Ang, 1997):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

1. Hubungan Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri di dalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi (Rosma Pakpahan, 2010) dalam Durrotun Nasehah, Endang Tri Widyarti (2012). Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang akan dihasilkan. Peningkatan aset akan diikuti dengan peningkatan hasil operasional. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan para investor. Dengan demikian maka semakin besar pertumbuhan perusahaan maka PBV perusahaan juga akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perubahan harga saham, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham (Sriwardany, 2006) dalam Zumrotun Nafi'ah (2013).

Gita Syardiana, Ahmad Rodoni & Zuwesty Eka Putri (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap PBV..

2. Hubungan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Setiap perusahaan mempunyai size yang berbeda-beda. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil (Ismu Basuki: 2006) dalam Durrotun Nasehah, Endang Tri Widyarti (2012)

Dalam penelitian Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang (2014) diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin besar perusahaan semakin besar pula nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi investor untuk memilih berinvestasi pada perusahaan besar adalah lebih tinggi, karena investor yang memilih saham perusahaan besar cenderung menginginkan tingkat laba yang lebih stabil dari tahun ke tahun, karena perusahaan besar memang memiliki ketahanan yang lebih baik.

3. Hubungan Pertumbuhan Aset (Growth) Terhadap Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Aries Heru Prestyo (2011:110) menyatakan pertumbuhan Aset:

"Pertumbuhan perusahaan selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya). Paradigma aset sebagai indikator pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang lazim digunakan. Nilai total aset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Hartono, 2000:254)".

Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dari kedua variabel tersebut menggunakan indikator yang sama yaitu total aset, sehingga setiap kenaikan atau penurunan total aset akan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

Bringham dan Houston (2001), mendefinisikan pertumbuhan sebagai perubahan aset tahunan dari total aktiva. Hal ini dapat dibuktikan melalui perusahaan yang tumbuh dapat dilihat dari peningkatan aktiva untuk memperbesar ukuran perusahaan.

4. Hubungan Pertumbuhan Aset (Growth) dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Kallapur dan Trombley (2001) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan

perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan aktiva. Tingkat pertumbuhan yang semakin cepat mengindikasikan bahwa perusahaan mengadakan ekspansi. Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Sriwardany (2006) menemukan bukti bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan selalu direspon positif oleh para investor.

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Investor akan lebih memilih berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi karena berasumsi bahwa perusahaan memiliki peluang survive lebih tinggi.

Perusahaan yang besar lebih diminati ketimbang perusahaan kecil. Sehingga ukuran perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif. Dalam penelitian Zumrotun Nafi'ah (2013) pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap nilai perusahaan (PBV).

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Pertumbuhan Aset (X1) berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value) (Y).
- H2: Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value) (Y).
- H3: Pertumbuhan Aset (X1) berpengaruh positif secara parsial terhadap Ukuran Perusahaan (X2).

H4: Pertumbuhan Aset (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value) (Y).

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Perusahaan (Growth), Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Nilai Perusahaan (PBV).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian menurut **Sugiyono (2009:4)** adalah:

“Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah:

2. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2013:60), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2) sebagai variabel bebas atau independen yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) sebagai variabel terikat atau dependen.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Moh Nazir dalam Narimawati Umi (2010:30) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelasan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut:

Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Operasional Variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Pertumbuhan Aset (<i>Growth</i>) (X1)	Total Aset $\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset tahun } t - \text{Total Aset tahun } T-1}{\text{Total Aset tahun } t-1} \times 100\%$ (Aries Heru Prestyo, 2011:110)
Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) (X2)	Log natural Total Aktiva $\text{Size} = \ln \text{ Total Aktiva}$ Sudarsi (2002)
Nilai Perusahaan (PBV) (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Harga Pasar Saham Per Lembar • Nilai Buku Per Lembar $\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$ Robert Ang (1997)

3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan metode pengumpulan data, berikut ini adalah penjelasannya.

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2012:37) : “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder eksternal yang terdapat di website publikasi IDX Indonesian Capital Market Directory (ICMD) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016 diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan data berupa Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dari total aktiva periode sekarang dan total aktiva periode sebelumnya dan ukuran perusahaan yang dihitung dari total asset dan nilai perusahaan melalui Price Book Value.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Studi kepustakaan

Mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini..

2. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Menurut Narimawati, Sri, dan Lina (2012:41), rancangan analisis adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari

hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan

menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif). Penelitian Deskriptif (kualitatif) adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis Jalur (*Path Analysis*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Analisis Jalur

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.970	.649		1.495	.146
	Pertumbuhan Aset	.078	.161	.092	.484	.632
	Ukuran Perusahaan	.183	.189	.184	.971	.340

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penghitungan diatas dapat diketahui besarnya nilai koefisien jalur pertumbuhan aset (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) yaitu sebesar 0,092 sedangkan besarnya nilai koefisien jalur ukuran perusahaan (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah 0,184. Kemudian

untuk koefisien jalur pada pertumbuhan aset (X1) terhadap ukuran perusahaan (X2) yaitu sebesar 0,120

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Koefien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.215 ^a	.046	-.024	,96836

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Aset

Dari hasil penghitungan diatas dapat diketahui besaran pengaruh kedua variabel independen diperoleh hasil 0,046 atau 4,60 %. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan secara

bersama-sama memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 4,60 %

Hasil pengujian hipotesis seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
Pertumbuhan Aset	.484	0,632	Tidak Signifikan
Ukuran perusahaan	.971	0,340	Tidak Signifikan

Secara parsial Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isabella Permata Dhani et al (2017).

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni et al (2016).

Tabel 4. Uji Hipotesis Simultan

Model	F Hitung	Sig	Keterangan
1 Regression Residual Total	0,655	0,528	Tidak Signifikan

Secara simultan diperoleh hasil bahwa Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryanita Rusiah et al (2015).

V. Kesimpulan Dan Saran

Secara parsial Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Secara simultan Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar

mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham untuk struktur permodalan perusahaan yang lebih baik dan memperoleh laba perusahaan lebih besar untuk kedepannya, sehingga Ukuran Perusahaan akan meningkat untuk memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya. semakin baik kinerja perusahaan tersebut akan dapat terlihat dari semakin besarnya nilai PBV dan

akan berdampak pada besarnya tingkat kepercayaan investor, oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan nilai Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan (PBV) untuk memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham atau para investor.

VI. Daftar Pustaka

- Abdul Rasyid, 2015, ***Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards firm value. International Journal of Business and Management Invention, University of YAPIS Papua Jayapura***, ISSN (Online): 2319 – 8028.
- Abdul Rasyid, Mahfud nur najamudd in, Masdar Mas'ud, dan Muhammad Su'un, 2015, ***Effect of Ownership Structure, Company size and Profitability on Dividend Policy and Manufacturing Company's value in Indonesia Stock Exchange***. ISSN: 1991-8178/ Pages: 618-624.
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede Mertha Sudiarta, 2017, ***Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan***. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017: 2222-2252, ISSN : 2302-8912.
- Gita Syardiana, Ahmad Rodoni Dan Zuwesty Eka Putri, 2015, ***Penelitian Pengaruh Investment Opportuniti Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan***. P-ISSN: 1979-858X.
- Ika Fanindya Jusriani, Shiddiq Nur Rahardjo, 2013, ***Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011)***. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, ISSN (Online): 2337-3806.
- Nendi Juhandi, Made Sudarma, Siti Aisjah, Rofiaty, 2013, ***The Effects of Internal factors and Stock Ownership Structure on Dividend Policy on Company's Value [A Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). International Journal of Business and Management Invention, Volume 2 Issue 11, November. 2013, PP.06-18***, ISSN (Online): 2319 – 8028.
- Muhamad Umar Mai, 2013, ***Pengaruh Growth Dan Leverage Terhadap Price To Book Value Dalam Mediasi Return On Equity Dan Dividend Payout Ratio Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia***. Jurnal Orasi Bisnis Edisi ke-X, ISSN: 2085-1375.
- Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang, 2014, ***Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI***. Jurnal EMBA, Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 879-889, ISSN 2303-1174.
- Tri wahyuni, Endang Ernawati, S.E., M.Si, Dr. Warner R. Muhandi, S.E., M.M, 2013, ***Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Proferty, Real Estate & Building Conctruction yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012***. Volume 2, No.1.
- Zumrotun Nafi'ah, 2013, ***Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010***. ISSN : 2252-7826.
- Sugiyono, 2009, ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***, Bandung : Alfabeta.